

**STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIIL DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PEMBUATAN
KARTU IDENTITAS ANAK DI KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
SINGGI ANJELINA
NIM. 190802080**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Singgi Anjelina
Nim : 190802080
Prodi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat tanggal Lahir : Sital, 10 Juli 2001
Alamat : Desa Sital, Kecamatan Teupah Barat, Kabupaten
Simeulue

Dengan ini menyatakan bahwa dengan penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan .
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak menggunakan manipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

A R - R A N I R Y



Banda Aceh, 02 Desember 2024
Yang menyatakan,

Singgi Anjelina
190802080

**LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN
STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIL DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PEMBUATAN
KARTU IDENTITAS ANAK DI KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

SINGGI ANJELINA
NIM. 190802080

جامعة الرانيري

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan
Prodi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyakan oleh:

Pembimbing



Dr. Ernita Dewi, S.Ag. M.Hum
NIP. 197307232000032002

**STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPII DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PEMBUATAN KARTU
IDENTITAS ANAK DI KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

SINGGI ANJELINA
NIM. 190802080

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 09 Januari 2025 M
09 Rajab 1446 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197307232000032002

Sekretaris,



Dedi Arifka, M.P.A.

Penguji I



Dr. Delfi Suganda, S.HI., LL.M.
NIP. 198611122015031005

Penguji II,



Putri Matzaniar, M.P.A.
NIP. 199811022024032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Kartu Identitas Anak merupakan dokumen kependudukan yang muncul setelah permendagri no 2 tahun 2016 diberlakukan. Kartu Identitas Anak (KIA) muncul untuk menjamin hak-hak anak dalam perlindungan hukum. Namun, Pada kenyataannya sebagian masyarakat di Kabupaten Simeulue belum menerbitkan Kartu Identitas Anak (KIA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembuatan KIA di Kabupaten Simeulue dan untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Simeulue dalam meningkatkan kepemilikan KIA. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisisnya menggunakan teknik analisis dekriptif kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Dinas, Kepala Bidang Layanan, Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Simeulue, dan 7 orang masyarakat di tiga kecamatan Kabupaten Simeulue. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simeulue terhadap peningkatan Kartu Identitas Anak (KIA) anak dilakukan dengan beberapa hal: (a) Melakukan sosialisasi atau promosi kepada masyarakat tentang pentingnya Kartu Identitas Anak (KIA); (b) Membuat inovasi khusus untuk program Kartu Identitas Anak (KIA); dan (c) Mempertimbangkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan Kartu Identitas Anak (KIA). (2) Faktor pendukung dalam meningkatkan kepemilikan KIA adalah dengan melaksanakan program inovasi khusus maka akan sangat mendorong kesadaran masyarakat dalam pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA). Sedangkan faktor penghambat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Simeulue dalam meningkatkan kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) yaitu kurangnya anggaran / dana yang akan di pakai untuk melaksanakan sosialisasi dan kurangnya kemauan / dorongan masyarakat dalam pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA).

Kata Kunci: Strategi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, KIA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembuatan Kartu Identitas Anak Di Kabupaten Simeulue”. Kasus Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa Penelitian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Terimakasih kepada kedua orang tua Peneliti Bapak Juluadi.A dan Ibu Ariana serta segenap keluarga Peneliti yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan, baik moril maupun materil.
2. Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag, selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung nilai-nilai Islami.
3. Dr. Muji Mulia, M.Ag. selaku Dekan Fakultas materiil Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta Wakil Dekan 1,2 ,3, 4.
4. Muazzinah. B.Sc., MPA selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Ernita Dewi, S.Ag. M.Hum., selaku Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan Peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara yang telah senantiasa memberikan pengajaran dan didikan kepada kami sehingga kami dapat

menyelesaikan proses belajar mengajar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

7. Kepada para Informan yang telah banyak membantu memberikan informasi yang saya butuhkan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepada Muhammad Dastur J yang telah mempersamai Peneliti pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Tugas Akhir. Terima kasih sudah memberikan segala dukungannya dalam berbagai bentuk selama penulisan skripsi ini berlangsung.
9. Untuk diri sendiri, terimakasih karena telah berjuang dan bertahan sampai saat ini, sampai mampu berada dititik ini.

Peneliti akui skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan karena pengalaman peneliti yang masih sangat minim. Peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan saran ataupun masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dan untuk perbaikan di masa yang akan datang.



جامعة الرانيري Banda Aceh, 2 Desember 2024
Peneliti

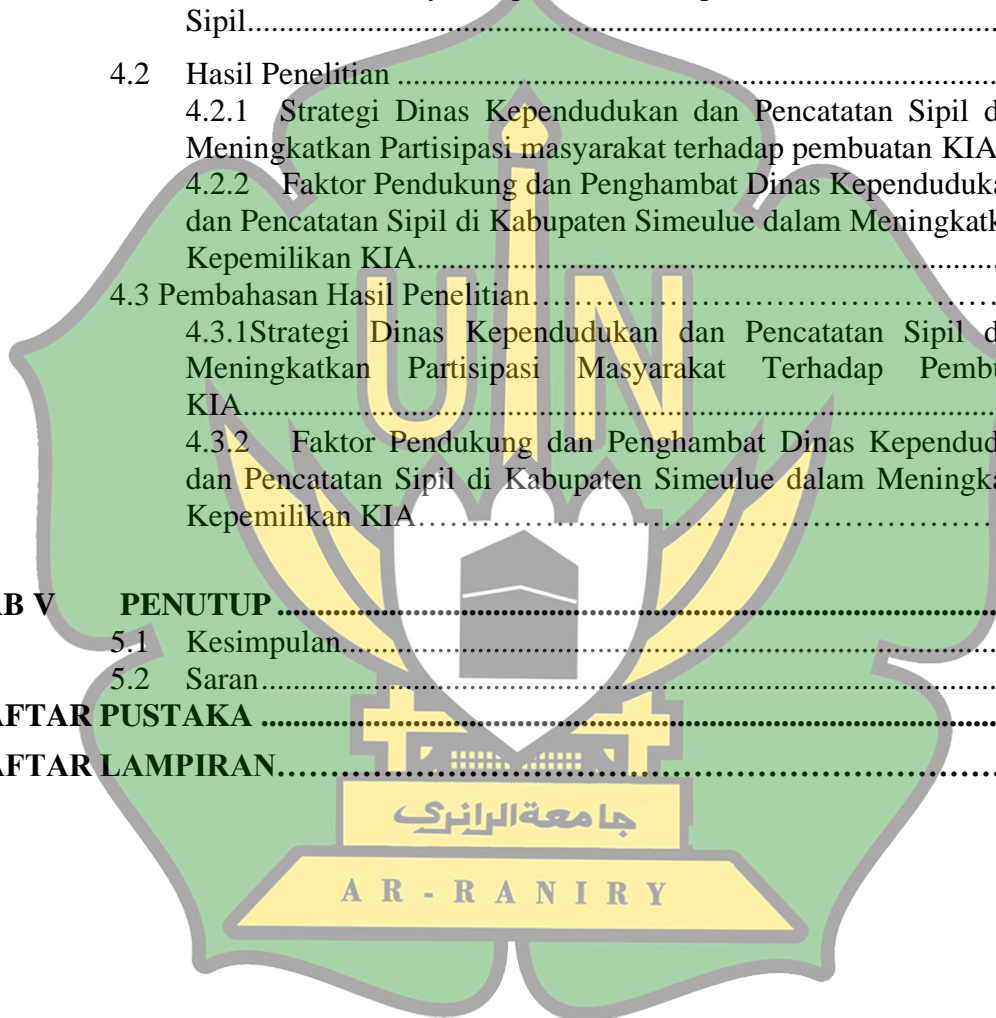
A R - R A N I R Y

Singgi Anjelina
190802080

DAFTAR ISI

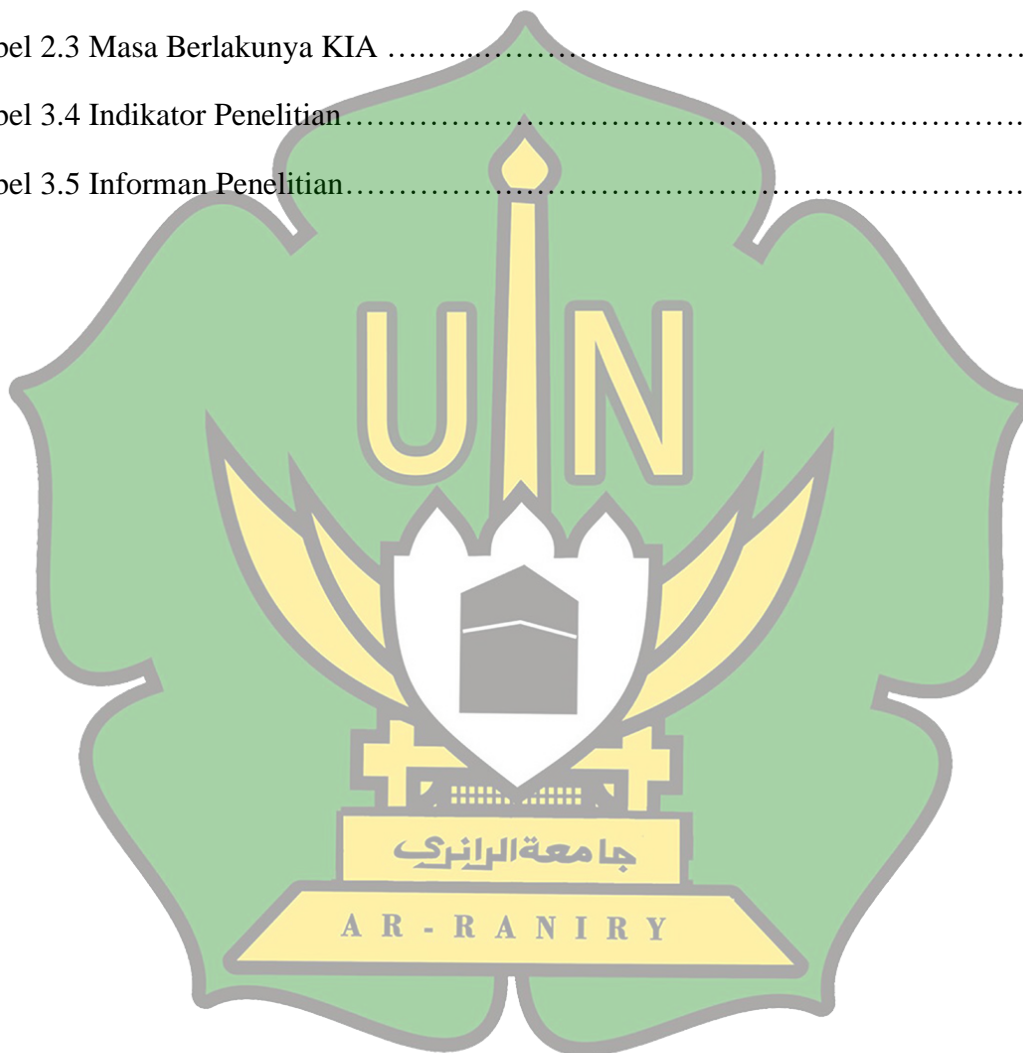
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN BIMBINGAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Teori Strategi.....	14
2.2.2 Indikator Strategi.....	15
2.2.3 Manajemen Strategi.....	18
2.2.4 Teori Pelayanan Publik.....	19
2.3 Pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA).....	21
2.3.1 Kartu Identitas Anak (KIA).....	21
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Kartu Identitas Anak (KIA).....	21
2.3.3 Partisipasi Masyarakat.....	23
2.4 Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Fokus Penelitian	30
3.4 Informan Penelitian.....	31
3.5 Sumber Data.....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
3.8 Teknik Keabsahan Data	37
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	42

4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
4.1.1	Letak Geografis Kabupaten Simelue.....	43
4.1.2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.....	46
4.1.3	Struktur Organisasi.....	47
4.1.4	Visi dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.....	49
4.1.5	Standar Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.....	49
4.2	Hasil Penelitian	51
4.2.1	Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Meningkatkan Partisipasi masyarakat terhadap pembuatan KIA... ..	51
4.2.2	Faktor Pendukung dan Penghambat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Simeulue dalam Meningkatkan Kepemilikan KIA.....	61
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
4.3.1	Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembuatan KIA.....	66
4.3.2	Faktor Pendukung dan Penghambat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Simeulue dalam Meningkatkan Kepemilikan KIA.....	69
BAB V	PENUTUP	72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		74
DAFTAR LAMPIRAN.....		78



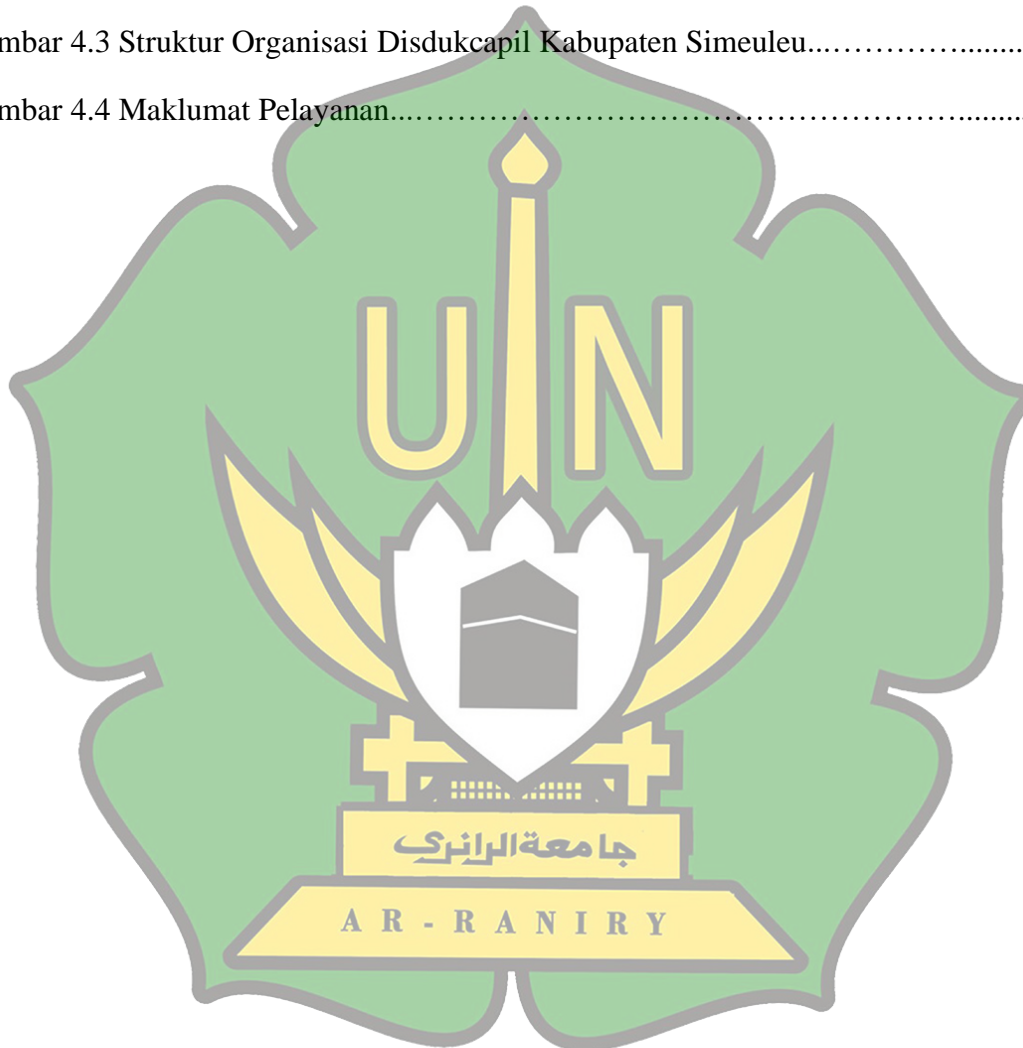
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persyaratan Pembuatan KIA.....	22
Tabel 2.2 Tata Cara Pembuatan KIA.....	22
Tabel 2.3 Masa Berlakunya KIA	23
Tabel 3.4 Indikator Penelitian.....	30
Tabel 3.5 Informan Penelitian.....	31



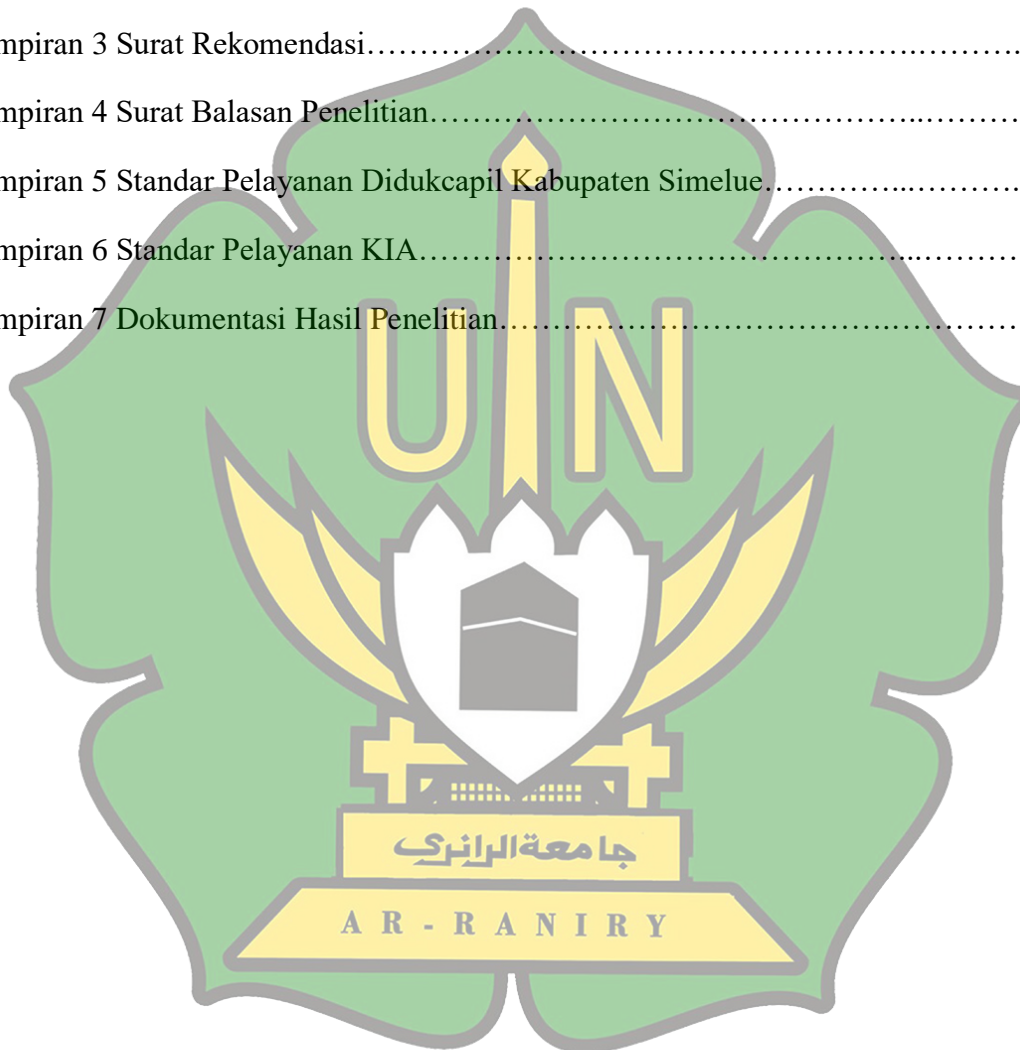
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Simeulue.....	43
Gambat 4.2 Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten. Simeulue.....	46
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Disdukcapil Kabupaten Simeuleu.....	48
Gambar 4.4 Maklumat Pelayanan.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	78
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 3 Surat Rekomendasi.....	80
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian.....	81
Lampiran 5 Standar Pelayanan Didukcapil Kabupaten Simelue.....	82
Lampiran 6 Standar Pelayanan KIA.....	83
Lampiran 7 Dokumentasi Hasil Penelitian.....	86



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin maju, maka kebutuhan pelayanan juga semakin meningkat. Dalam hal ini masyarakat membutuhkan pelayanan yang cepat, ekonomis dan terjamin adanya kepastian, sehingga pelayanan publik diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sesuai harapan masyarakat. Namun, pelayanan publik yang ada di Indonesia masih jauh dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat.¹

Salah satu upaya dari pemerintah untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat yaitu dengan penyediaan data kependudukan yang akurat, faktual, dan menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan data kependudukan. Kondisi geografis negara Indonesia yang berbentuk kepulauan serta memiliki jumlah penduduk dengan urutan keempat terbanyak di dunia membuat pemerintah harus mengupayakan penertiban administrasi kependudukan secara berkala. Jumlah penduduk yang banyak dan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi mengakibatkan peristiwa kependudukan sering terjadi dan berdampak pada data kependudukan, sehingga data kependudukan yang ada terus berubah atau bersifat dinamis. Dalam proses pencatatan peristiwa kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil harus melakukan pendataan berdasarkan dengan data penduduk yang akurat dan faktual sehingga menjamin validnya data yang masuk dalam database

¹ Sahya Anggara. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: Pustaka Setia. Hal 567-568.

kependudukan. Salah satu produk dari dokumen kependudukan yang berguna dan bermanfaat untuk menjamin validnya data kependudukan anak adalah Kartu Identitas Anak atau yang disingkat dengan KIA karena semua orang perlu di catat identitas termasuk anak.²

Kartu Identitas Anak merupakan dokumen kependudukan yang muncul setelah permendagri no 2 tahun 2016 diberlakukan, Kartu Identitas Anak (KIA) muncul untuk menjamin hak-hak anak dalam perlindungan hukum. Saat ini anak belum mempunyai kartu yang diterbitkan lahir. Saat ini setiap warga Negara telah memiliki berbagai dokumen kependudukan diantaranya Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI), Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan lain sebagainya. Dokumen ini akan berdasarkan peraturan perundang-undang. Kartu pelajar hanya bersifat khusus untuk pelajar, sedangkan Akte Kelahiran dokumen kependudukan yang telah lama ada, merupakan dokumen pengakuan dari negara untuk anak baru melengkapi dokumen kependudukan lainnya berbentuk kartu seperti halnya Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP EI) untuk orang dewasa.

Selain itu pemerintah juga memiliki kewajiban memberikan identitas kependudukan kepada setiap warga negara dalam rangka memenuhi haknya sebagai WNI. Salah satu fungsi dan kewajiban pemerintah adalah memberikan perlindungan bagi warga negaranya dari setiap peristiwa yang dialami. Peristiwa tersebut meliputi

² Rahmawati Sururama dan Alfaris Firdausya Bintang Permana, "Pelayanan Administrasi Kartu Identitas Anak (KIA) Secara Online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Jawa Tengah" Jurnal Media Demokrasi, Vol.3 No. 2 (Oktober, 2021), 65.

kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pertimbangan anak, perubahan nama serta perubahan status kewarganegaraan.³ Adapun identitas tersebut di kenal dengan sebutan KTP atau Kartu Tanda Penduduk yang berfungsi sebagai tanda pengenalan bagi setiap penduduk. Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Perubahan Dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan telah disebutkan bahwa “Pendaftaran Penduduk adalah Pencatatan Biodata Penduduk, Pencatatan Atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan dan Pendataan Penduduk Rentan Administrasi Kependudukan serta Penerbitan Dokumen Kependudukan Berupa Kartu Identitas atau Surat Keterangan Kependudukan”.

Pada Pasal 1 ayat (7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak menyebutkan bahwa “Kartu Identitas Anak yang selanjutnya disingkat dengan KIA adalah Identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota, berlaku secara nasional serta terintegrasi dengan Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan (SIAK).⁴

Selain itu Kartu Identitas Anak juga memiliki beberapa manfaat bagi anak, Adapun manfaatnya antara lain: 1. digunakan untuk persyaratan mendaftar sekolah, 2. sebagai syarat mengurus perbankan ketika anak memiliki tabungan sendiri, sebagai

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.

⁴ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak” (2016).

syarat pendaftaran BPJS, 3. untuk mendapatkan asuransi ketika anak mengalami kecelakaan, dapat digunakan dalam pengurusan imigrasi, serta berfungsi untuk mencegah perdagangan anak.⁵

KIA ternyata wajib dimiliki oleh anak. Hal itu tercantum dalam Pasal 1 Ayat (1) Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan menyebutkan bahwa administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.⁶ Bentuk identitas yang diberikan kepada warga negara tercantum dalam Pasal 2 huruf a Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan adalah dokumen kependudukan.

KIA ini juga memiliki tujuan dengan dicantumkan dalam Pasal 2 tahun 2016 yang berbunyi pemerintah menerbitkan KIA untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta sebagai upaya memberikan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara⁷.

Kabupaten Simeulue yang merupakan bagian wilayah Provinsi Aceh yang memiliki luas wilayah 212.512 ha dan penduduk sebanyak 88.963 jiwa. Kabupaten Simeulue itu sendiri melakukan kebijakan KIA dilaksanakan pada tahun 2017 yang

⁵ Inten Esti Pratiwi, *Kartu Identitas Anak, Manfaat Dan Langkah Mengurusnya*, KOMPAS.com, 2023.

⁶ Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013.

⁷ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak” 147 (2016).

diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Simeulue. Berdasarkan data yang terpublish pada tahun 2022 terhitung ada sebanyak 29.937 anak di Kabupaten Simeulue. Dari jumlah tersebut sebanyak 40 % atau 12.505 anak yang sudah memiliki KIA, dan sisanya 17.432 anak yang belum memiliki KIA.⁸

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Simeulue penyelenggaraan pendaftaran penduduk disediakan biaya operasional yang besarnya ditetapkan oleh Bupati Simeulue dan ditampung dalam anggaran belanja dan pendapatan daerah Kabupaten Simeulue, dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 perubahan atas UU Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan (Adminduk), pemerintah membebaskan biaya proses pengurusan dan penerbitan semua dokumen di tanggung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran dan Akta Kematian dan Kartu Identitas Anak (KIA) termasuk penerbitan baru, penggantian karena rusak atau hilang, perbaikan akibat salah tulis atau akibat perubahan elemen data sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Pasal 79 A Pengurusan dan penerbitan dokumen kependudukan tidak dipungut biaya apapun alias gratis.⁹

⁸ Ade Irwansah, 40 Persen Anak di Kabupaten Simeulue Sudah Memiliki Kartu Identitas Anak, *ANTARA News Aceh*, last modified 2022, accessed February 11, 2024, <https://aceh.antaraneews.com/berita/299849/40-persen-anak-di-pulau-simeulue-sudah-miliki-kartu-identitas>

⁹ Qanun Kabupaten Simeulue Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Qanun Kabupaten Simeulue Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk Dan Akta Pencatatan Sipil.

Instansi terkait terus berusaha meningkatkan kepemilikan KIA bagi anak dengan terus bekerjasama dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan anak, namun dari keterangan data di atas dapat dilihat bahwa masih terdapat anak-anak yang belum memiliki KIA, ini mungkin dikarenakan masih adanya ditemukan masyarakat/orang tua yang belum membuat atau enggan membuat KIA untuk anaknya dengan alasan bahwa anak-anak selalu bersama dengan orang tuanya dan tidak membutuhkan KIA.¹⁰

Atas dasar tersebut maka perlu adanya kajian yang mendalam tentang persepsi terkini masyarakat terhadap KIA. Peraturan yang dibuat pemerintah diharapkan untuk meningkatkan kepemilikan KIA, tetapi ini bukan semata karena bebasnya biaya, tetapi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Kartu Identitas Anak (KIA).

Melihat fenomena yang terjadi dalam pencatatan kelahiran tersebut, maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul “Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Simeulue”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰Patresia Kirnandita, “Menimbang Untung Dan Urgensi Kartu Identitas Anak,” *Tirto.id*, 2017.

1. Strategi yang telah dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simeulue belum berjalan dengan maksimal
2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kepemilikan KIA

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi titik temu permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembuatan KIA di Kabupaten Simeulue ?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Simeulue dalam meningkatkan kepemilikan KIA?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembuatan KIA di Kabupaten Simeulue. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembuatan KIA di Kabupaten Simeulue.

Apabila dari tujuan-tujuan tersebut di atas berjalan dengan baik, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1) Teoritis

Dapat menambah dan memberikan wawasan dan pengetahuan serta menganalisis kajian-kajian baru untuk wahana bidang keilmuan khususnya jurusan Ilmu Administrasi Negara di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2) Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil agar dapat memaksimalkan upaya yang dilakukan dalam menerbitkan KIA sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diterima oleh masyarakat Kabupaten Simeulue.

1.4 Penjelasan Istilah

1. Strategi adalah suatu tindakan yang berpengaruh dan sangat menentukan keberhasilan terhadap program atau kegiatan, baik yang akan maupun yang telah direncanakan oleh pihak manajemen. Selanjutnya menurut Mahmudi, merumuskan strategi yaitu tahap pembangunan mental, moral dan spiritual.¹¹
2. Partisipasi, kata partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*participation*" adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Partisipasi adalah suatu

¹¹ M. Nirwansyah Ulum, "Strategi Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Semarang Dalam Pelaksanaan Program Kartu Identitas Anak (KIA) Untuk Mewujudkan Tertib Administrasi Kependudukan Di Kota Semarang" Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang (Semarang:2019)

keterlibatan mental dan emosi, pikiran atau emosi seseorang yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut.¹²

3. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang secara relative mandiri, yang secara bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut.¹³
4. Pelayanan Publik, merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang, sehingga pelayanan dapat juga disebut sebagai sebuah sistem, prosedur dan metode yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu maupun kelompok.
5. KIA. KIA adalah kepanjangan dari Kartu Identitas Anak. Kartu Identitas Anak adalah kartu identitas resmi yang diterbitkan oleh Disdukcapil yang diperuntukan untuk anak dari usia 0 sampai 17 tahun kurang satu hari.
6. Disdukcapil. Disdukcapil merupakan kepanjangan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Disdukcapil merupakan kantor kependudukan yang mengurus dan melayani kebutuhan masyarakat terkait dokumen kependudukan yang dibutuhkan.

¹² Siti Irine Astute Dwiningrum, 2012, *Disentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm, 10.

¹³ Sumaryo Gitosaputo, 2015, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Graha Ilmu, Bandung, hlm, 7.